***The Influence of Fiscal Autonomy, General Allocation Funds, and Accumulated Surplus on the Social Assistance Expenditure Budget in Municipal Goverments on the Island of Sumatera***

*State Polytechnic of sriwijaya, Accounting Department Charlie Viowika Wijaya, 2025 (xvi + 57 Pages)*

*Email:* [*viowikacharlie@gmail.com*](mailto:viowikacharlie@gmail.com)

*This study aims to analyze the effect of fiscal autonomy, general allocation fund (DAU), and accumulated surplus on social assistance expenditure in city governments across Sumatra Island for the 2019–2023 period. A quantitative approach was employed, using secondary data sourced from the Local Government Budget Realization Reports (LRA) and analyzed through panel data multiple linear regression using Eviews 12. The results show that partially, fiscal autonomy and accumulated surplus have a significant positive effect on social assistance expenditure, while DAU has no significant effect. Simultaneously, all three independent variables significantly affect social assistance expenditure. These findings indicate that greater fiscal independence and efficient surplus management can promote increased social spending in local governments. The study provides implications for local governments to enhance efficiency and accountability in financial management to support community welfare.*

***Keywords:*** *Fiscal Autonomy, General Allocation Fund, Accumulated Surplus, Social Assistance Expenditure, City Government, Sumatra.*

**Pengaruh Otonomi Keuangan, Dana Alokasi Umum dan Akumulasi Surplus terhadap Anggaran Belanja Bantuan Belanja Sosial pada Pemerintah Kota di Pulau Sumatera**

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Akuntansi Charlie Viowika Wijaya, 2025 (xvi + 57 Halaman) Email: [viowikacharlie@gmail.com](mailto:viowikacharlie@gmail.com)

Penelitian ini menganalisis pengaruh otonomi keuangan, dana alokasi umum dan akumulasi surplus terhadap anggaran belanja bantuan sosial pada pemerintah kota di Pulau Sumatera periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pemerintah kota dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda berbasis data panel melalui aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, otonomi keuangan dan akumulasi surplus berpengaruh positif signifikan terhadap anggaran belanja bantuan sosial, sementara DAU tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap anggaran belanja bantuan sosial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemandirian fiskal dan pengelolaan surplus anggaran yang baik dapat mendorong peningkatan belanja bantuan sosial di daerah. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah guna mendukung kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Otonomi Keuangan, Dana Alokasi Umum, Akumulasi Surplus, Belanja Bantuan Sosial, Pemerintah Kota, Sumatera.